



Teks Vista: Kemampuan Menyimak Siswa Melalui Media Pembelajaran Tv Putar

Silvia Permatasari¹, Zahra², Nurul Fadhillah³, Dewi Sintiya⁴, Mawaddah Warahmah⁵,
Milati Ramadhan M⁶, Juandono⁷, Raehan Kamil⁸, Adrimus⁹, Arif Ardiansyah¹⁰
¹⁻¹⁰ Universitas Riau, Indonesia

e-mail: silvia.permatasari@lecturer.unri.ac.id¹, zahra3217@student.unri.ac.id²,
nurul.fadhillah6421@student.unri.ac.id³, dewi.sintiya3115@student.unri.ac.id⁴,
mawaddah.warahmah4279@student.unri.ac.id⁵, milati.ramadhan1153@student.unri.ac.id⁶,
juan.dono3112@student.unri.ac.id⁷, raehan.kamil2818@student.unri.ac.id⁸, adrimus4264@student.unri.ac.id⁹,
arif.ardiansyah4267@student.unri.ac.id¹⁰

Article History:

Received: 06 Agustus 2024;

Revised: 20 Agustus 2024;

Accepted: 03 September 2024;

Published: 07 September 2024

Keywords: Innovative Learning
Media, PAIKEM

Abstract: This research evaluates the effectiveness of playback TV media in improving students' listening skills at SD 012 Kampung Panjang. Qualitative methods with classroom observations were used to collect data related to student interactions with this media. The research results show that rotating TV can increase students' motivation and involvement in listening learning. This media offers an interesting and realistic learning experience, even though there are obstacles. This research suggests the use of rotating TV and active interaction after listening as effective strategies in language learning.

Abstrak. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas media TV putar dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa di SD 012 Kampung Panjang. Metode kualitatif dengan observasi kelas digunakan untuk mengumpulkan data terkait interaksi siswa dengan media ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TV putar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyimak. Media ini menawarkan pengalaman belajar yang menarik dan realistis, meskipun terdapat kendala. Penelitian ini menyarankan penggunaan TV putar dan interaksi aktif setelah menyimak sebagai strategi efektif dalam pembelajaran bahasa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Inovatif, PAIKEM

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Tujuan pendidikan ini adalah agar siswa memiliki kekuatan spiritual, kemampuan mengontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No 20 tahun 2003). Pendidikan mencakup pengajaran keterampilan khusus serta aspek yang lebih mendalam dan tidak terlihat secara langsung, seperti penyampaian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan (Pristiwanti dkk., 2022). Selain berfungsi untuk memelihara dan menyalurkan nilai-nilai dasar masyarakat, pendidikan juga merupakan komponen vital dalam proses perkembangan dan kematangan individu. Dengan demikian, pendidikan berperan penting dalam menghasilkan generasi yang bermanfaat dan berbudi pekerti baik, serta menjadi

fondasi pembangunan masyarakat dan negara. Tanpa pendidikan, masyarakat berpotensi mengalami kemunduran dan keruntuhan moral yang signifikan. Oleh karena itu, pendidikan harus diprioritaskan sebagai agenda penting dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang tepat (Masang, 2021).

Dalam konteks ini, pembelajaran merujuk pada proses terstruktur yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik melalui metode dan pengalaman yang dipilih dengan cermat. Pembelajaran tidak hanya melibatkan penyampaian informasi, tetapi juga pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta pembentukan karakter dan keterampilan sosial yang mendukung pertumbuhan menyeluruh siswa.

Saat ini, ada empat kemampuan berbahasa yang perlu dipahami, yaitu kemampuan reseptif dan produktif. Kemampuan produktif mencakup kemampuan untuk menghasilkan bahasa, seperti menulis dan berbicara, sementara kemampuan reseptif berhubungan dengan pemahaman simbol, termasuk menyimak dan membaca. Dalam konteks pendidikan modern, kemampuan menyimak menjadi keterampilan dasar yang sangat penting untuk proses belajar yang efektif. Keterampilan ini tidak hanya membantu siswa memahami dan memproses informasi yang diterima, tetapi juga memperbaiki komunikasi dan interaksi sosial mereka. Ironisnya, keterampilan menyimak sering diabaikan karena banyak orang menganggap bahwa kemampuan ini sudah dimiliki sejak lahir (Nurhayani, 2010). Oleh karena itu, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menyimak secara optimal, terutama di lingkungan pembelajaran konvensional. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak semua orang mampu menyimak dengan baik, yang menunjukkan bahwa keterampilan ini kurang mendapat perhatian yang memadai.

Proses belajar mengajar memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga inovasi dalam bidang pembelajaran terus dikembangkan. Konsep PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) diperkenalkan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Model PAIKEM dan media pembelajaran memiliki hubungan yang erat dalam menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Model PAIKEM menekankan keterlibatan aktif siswa, dorongan kreativitas, dan pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membosankan untuk mencapai tujuan pendidikan (Siregar dkk., 2017). Jika dilihat dari masalah yang terjadi di lapangan, banyak siswa tampak kurang bersemangat dalam belajar akibat metode pembelajaran yang monoton. Selain itu, kesulitan dalam memahami materi juga menjadi kendala dalam pencapaian pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan inovasi-inovasi baru yang dapat

memicu semangat belajar siswa serta menciptakan hubungan yang responsif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran dan pemahaman materi (Prasetyanto dkk., 2017). Media pembelajaran seperti TV Putar dapat berkontribusi secara signifikan terhadap penerapan prinsip-prinsip PAIKEM dengan menyediakan materi yang lebih visual dan dinamis, yang dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa.

Meskipun TV Putar memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengalaman belajar, penelitian mendalam mengenai dampaknya terhadap kemampuan menyimak siswa masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif TV Putar dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa dan bagaimana media ini dapat diintegrasikan dalam strategi pembelajaran yang inovatif. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan pengembang media pembelajaran dalam merancang pengalaman belajar yang lebih efektif, kreatif, dan menyenangkan, serta memperbaiki praktik pembelajaran yang ada.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menerapkan metode kualitatif dengan fokus pada pengumpulan data melalui observasi kelas. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, perspektif, tindakan, dan motivasi, secara holistik. Penelitian ini melibatkan deskripsi fenomena tersebut dalam bentuk kata-kata dan tulisan, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan konteks alami yang spesifik. Selain itu, metode ini memanfaatkan berbagai pendekatan yang bersifat alami untuk memperoleh pemahaman yang mendalam (Haryono, 2023). Sebelum merencanakan kegiatan, kami melakukan wawancara dengan stakeholder sekolah dan majelis guru untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses belajar, khususnya terkait dengan kemampuan berbahasa. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas 3 yang menggunakan TV putar sebagai media pembelajaran dan guru yang terlibat dalam penerapannya. Data akan dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, dengan penekanan pada penggunaan TV putar dalam kegiatan menyimak. Observasi akan meliputi interaksi siswa dengan media, dinamika kelas, serta cara materi ajar disampaikan melalui TV putar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai dampak penggunaan TV putar terhadap kemampuan menyimak siswa dan menawarkan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan strategi pembelajaran di masa depan.

3. PEMBAHASAN

Pembelajaran menyimak merupakan salah satu keterampilan penting dalam pendidikan bahasa yang memungkinkan siswa untuk memahami dan menganalisis informasi yang disampaikan melalui bahasa. Media pembelajaran TV putar telah digunakan secara luas untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa karena kemampuan media ini untuk merangsang indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Salah satu contohnya seperti media pembelajaran TV putar yang dijadikan program kerja oleh mahasiswa Kukerta MBKM UNRI 2024 yang dilaksanakan di SD 012 Kampung Panjang.

Keterampilan menyimak mencakup kemampuan untuk memahami dan menganalisis informasi yang disampaikan melalui bahasa. Siswa yang mahir dalam menyimak dapat menangkap konteks, membedakan antara fakta dan opini, serta mengenali inti berita. Namun, banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami materi akibat kurangnya partisipasi aktif dalam pembelajaran menyimak dan minimnya interaksi antara guru dan siswa.

Penggunaan media TV putar sebagai alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa dengan cara yang menarik. (Rahman dkk., 2024) Langkah pertama dalam proses ini adalah persiapan, di mana media TV putar yang terbuat dari kardus bekas dan berisi visual cerita rakyat dipersiapkan untuk diputar secara manual. Selanjutnya, penting untuk memastikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman agar mereka dapat fokus dan memperhatikan dengan baik selama proses pembelajaran. Sebelum memulai sesi menyimak, tujuan pembelajaran dan teknis cara penggunaan TV putar harus diinformasikan kepada siswa untuk memberikan gambaran jelas tentang apa yang diharapkan. Setelah sesi menyimak selesai, interaksi dengan siswa perlu dilakukan, misalnya dengan mengajukan pertanyaan terkait cerita yang telah mereka saksikan, untuk memastikan pemahaman dan memperdalam diskusi mengenai materi yang telah dipelajari.

Media TV putar memiliki berbagai keuntungan dalam proses pembelajaran. Salah satu manfaat utamanya adalah kemampuannya untuk menyajikan pengalaman belajar yang realistis, dengan menghadirkan situasi atau cerita yang mungkin sulit diakses dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, TV putar menawarkan variasi dalam belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa, karena mereka dapat menikmati konten yang bervariasi dan menarik. Media ini juga berfungsi sebagai alat belajar mandiri yang bermanfaat dalam batas tertentu, memungkinkan siswa untuk memanfaatkan waktu mereka sendiri dalam mempelajari materi lebih lanjut (Rahman dkk., 2024). Namun, beberapa kekurangan dari media TV putar juga perlu diperhatikan. Salah satu masalah utama adalah ketersediaan perlengkapan, karena beberapa

sekolah mungkin mengalami kesulitan dalam menyediakan peralatan yang memadai untuk pembelajaran dan evaluasi menyimak. Selain itu, tantangan terkait keterampilan teknologi juga menjadi isu, di mana guru mungkin menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi canggih secara efektif, yang dapat menghambat penggunaan optimal media TV putar (Siti Nur Aulia Fadilah, 2021).

Implementasi media TV putar dalam pembelajaran menyimak di sekolah dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan strategis. Salah satunya adalah dengan mengembangkan media interaktif, seperti menggunakan aplikasi Articulate Storyline, yang mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara lebih menarik dan interaktif (Nurlatifah dkk., 2021). Selain itu, penting untuk memilih bahan ajar yang relevan dengan materi pelajaran agar dapat memotivasi siswa dan menambah gairah belajar mereka. Interaksi aktif juga memainkan peran penting; setelah menyimak video, melakukan diskusi dan tanya jawab dengan siswa dapat memastikan bahwa mereka benar-benar memahami materi yang telah disampaikan. Dengan pendekatan-pendekatan ini, media TV putar dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa dalam proses pembelajaran.

4. PENUTUP

Media TV putar efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa dengan menyediakan stimulus visual dan auditori yang mendukung pemahaman materi. Penggunaannya dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan motivasi siswa. Namun, tantangan seperti ketersediaan bahan dan keterampilan teknologi guru perlu diatasi. Dengan persiapan yang baik, penjelasan tujuan yang jelas, dan interaksi aktif setelah sesi menyimak, media ini dapat menjadi alat bantu yang sangat bermanfaat dalam pembelajaran menyimak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13(2), 1–6.
- Masang, A. (2021). Hakikat Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 14–31.
- Nurhayani, I. (2010). TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4(1), 54–59.
- Nurlatifah, A., Wahyuni, P., & Jamilah, F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Teks Laporan Hasil Observasi dengan Articulate Storyline di

- SMAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2021 / 2022. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(2), 457–467.
- Prasetyanto, P. K., Sulistyawati, R., Adim, F., & Fachrezzi, B. R. (2017). Inovasi Media Pembelajaran Antimonoton Berbasis Visual Learning Style dengan ECOBRA. In *Prosiding Seminar Nasional & Temu Ilmiah Jaringan Peneliti*.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Rahman, A., Nurhaedah, & Nurazizah, A. (2024). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Mengembangkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VA SDN 53 Makaraeng Kabupaten Maros. *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*, 1–19.
- Siregar, P. S., Wardani, L., & Hatika, R. G. (2017). *PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 010 RAMBAH*. 5(2), 743–749.
- Siti Nur Aulia Fadilah. (2021). *KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA SEKOLAH DASAR (Studi Pustaka Terhadap Hasil Penelitian di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta)*.